

## **PENDIDIKAN ISLAM MUHAMMADIYAH**

**Nor lailla**

Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta

[nor.lailla@umj.ac.id](mailto:nor.lailla@umj.ac.id)

**Rony Edward Utama**

Dosen, Universitas Muhammadiyah Jakarta

[r.edwardutama@umj.ac.id](mailto:r.edwardutama@umj.ac.id)

### **Abstrak**

*Salah satu faktor penting dalam membangun suatu bangsa dan negara adalah Pendidikan. Konsep Pendidikan sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan saat ini. Muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan yang didirikan di Indonesia. Adapun konsep pendidikan Muhammadiyah dalam pengajarannya berupa pendidikan holistic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam konsep Pendidikan Islam Muhammadiyah. Metode dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan bantuan aplikasi Publish or Perish (PoP) untuk mencari data dan VosViewers untuk menganalisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Muhammadiyah yang mampu menggabungkan antara pendidikan umum dengan Pendidikan agama.*

*Kata Kunci : Pendidikan, Islam, Muhammadiyah*

### **Abstract**

*One important factor in building a nation and state is education. The concept of Education is very important in the current implementation of Educational activities. Muhammadiyah as a religious movement founded in Indonesia. The concept of Muhammadiyah education in its teaching is in the form of holistic education. This study aims to find out more about the concept of Muhammadiyah Islamic Education. The method in this study is Systematic Literature Review (SLR) with the help of the Publish or Perish (PoP) application to search for data and VosViewers to analyze it. The results of the study show that the concept of Muhammadiyah education is capable of combining general education with religious education.*

*Keywords: Education, Islam, Muhammadiyah*

## **PENDAHULUAN**

Islam merupakan agama terbesar kedua di dunia, dan selama beberapa dekade mendatang diproyeksikan akan melampaui semua agama lain dalam hal pertumbuhan.<sup>1</sup> Indonesia negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia, dan negara yang sistem pendidikannya dipuji secara paradoks sebagai contoh sekolah Islam berkualitas tinggi.<sup>2</sup> Sejak konferensi dunia pertama tentang Pendidikan Muslim pada tahun 1977, telah banyak upaya untuk mendefinisikan pendidikan dalam Islam.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Michael Lipka, "Muslims and Islam: Key findings in the US and around the world," 2017.

<sup>2</sup> Melanie C. Brooks dkk., "Principals as Socio-Religious Curators: Progressive and Conservative Approaches in Islamic schools," *Journal of Educational Administration* 58, no. 6 (2020): 677–95, <https://doi.org/10.1108/JEA-01-2020-0004>.

<sup>3</sup> Abdullah Sahin, "Critical issues in Islamic Education Studies: Rethinking Islamic and Western Liberal Secular Values of Education," *Religions* 9, no. 11 (2018), <https://doi.org/10.3390/rel9110335>.

Muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan yang didirikan di Indonesia pada tahun 1912 telah berdiri selama 106 tahun.<sup>4</sup> Muhammadiyah bukanlah suatu gerakan pendidikan, namun manifestasi gerakannya yang paling menonjol dan mengakar justru bidang Pendidikan.<sup>5</sup> Muhammadiyah mendirikan lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.<sup>6</sup> Saat ini Muhammadiyah menjadi organisasi yang berpengaruh dalam dunia pendidikan. K.H. Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah memiliki harapan besar untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan dapat memberikan pencerahan mental kepada bangsa ini.<sup>7</sup>

Salah satu faktor penting dalam membangun suatu bangsa dan negara adalah Pendidikan. Untuk terwujudnya suatu peradaban yang maju maka di perlukan Pendidikan yang terencana.<sup>8</sup> Dengan demikian diharapkan Pendidikan Islam di Indonesia mampu membentuk manusia yang memiliki kepribadian yang unggul, yakni memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, keagamaan yang mendalam dan pengamalan yang luhur.<sup>9</sup> Pengertian pendidikan yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tersebut berupaya menghasilkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan yang tidak hanya menginginkan kecerdasan kognitif saja, namun kecerdasan spiritual maupun emosional perlu diupayakan. Hal ini semata-mata untuk membentuk SDM yang memiliki pribadi bangsa yang kuat agar digunakan untuk kepentingan dirinya, masyarakat, bangsa, maupun negara yang dipandu melalui nilai-nilai spiritualitas keagamaan.<sup>10</sup>

Adapun konsep pendidikan Muhammadiyah dalam pengajarannya berupa pendidikan holistik. Pendidikan yang menekankan lahirnya peserta didik yang memiliki kepribadian mandiri, memiliki penghayatan hidup damai, senantiasa menekankan pada kebajikan dan reflektif serta memiliki sifat jujur yang alami tidak dibuat-buat. Pendidikan Muhammadiyah juga memiliki dimensi tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, akan tetapi pada fungsi dakwah, perkaderan, dan pelayanan sosial.<sup>11</sup>

---

<sup>4</sup> Haedar Nashir dkk., "Islam in Indonesia: From Puritanism to Enlightening Religion In the Case of Muhammadiyah," *Asia Life Sciences* 28, no. 1 (2019): 51–62.

<sup>5</sup> Mohamad Ali, "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 17, no. 01 (2016): 43–56, <https://doi.org/10.23917/profetika.v17i01.2099>.

<sup>6</sup> Wahyu Lenggono, "Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia)," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 19, no. 1 (2018): 43–62.

<sup>7</sup> Mar'ati Zarro, "Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dan Pendidikan," *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 9, no. 1 (2020): 61–66, <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.21503>.

<sup>8</sup> Fandi Akhmad, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah," *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 8, no. 2 (2020): 79–85, <https://doi.org/10.26555/almisbah.v8i2.1991>.

<sup>9</sup> Lenggono, "Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia)."

<sup>10</sup> Akhmad, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah."

<sup>11</sup> Zalik Nuryana, "Revitalisasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Perguruan Muhammadiyah," *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan* 18, no. 1 (2017): 1–11.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan cara yang dipergunakan dalam penelitian atau riset tertentu yang dilakukan guna mengumpulkan data, menganalisis, serta memeriksa hasil riset yang terkait pada fokus topik tertentu.<sup>12</sup> Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk melakukan identifikasi, mengkaji, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang ada mengenai Pendidikan Islam Muhammadiyah. Pada metode ini peneliti menggunakan pendekatan yang dikembangkan pertama kali oleh Joklitschke dkk.<sup>14</sup> Pendekatan ini memiliki 10 langkah yang diantaranya sebagai berikut, yaitu :

- a. Tahap 1 dan Tahap 2 yaitu *Needs and review questions*.

Pada tahap pertama ini, yaitu pendahuluan, peneliti mesti menjelaskan tentang SLR dan pertanyaan tentang SLR

- b. Tahap 3 yaitu *Scope*

Pada langkah ini, peneliti memperhatikan beberapa kriteria dalam mempertimbangkan kualitas dari artikel yang akan direview pada penelitian ini. Kriteria yang pertama, peneliti memilih mengenai Pendidikan Muhammadiyah dan KH Ahmad Dahlan pada rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu dimulai tahun 2018 sampai 2022.

- c. Tahap 4 yaitu *Search*

Pada langkah ini, peneliti melakukan pencarian *database* dari *Google Scholar* menggunakan *Publish or Perish* mengenai Pendidikan Muhammadiyah dan KH Ahmad Dahlan dengan kata kunci: Pendidikan Muhammadiyah dan KH Ahmad Dahlan yang digunakan untuk mencari artikel. Penelusuran literatur tersebut dilakukan dengan rentang waktu 5 tahun terakhir yaitu dimulai tahun 2018 sampai tahun 2022, artikel yang kemudian disimpan dalam file CSV

- d. Tahap 5 yaitu *Screening*.

Pada Langkah ini,peneliti melakukan penyaringan pertama yaitu dengan membaca judul artikel, kata kunci, jumlah sitasi, tahun terbit, dan *publisher* dari semua artikel yang sudah dicari.

Apabila terdapat artikel yang tidak sesuai dengan kata kunci, peneliti tidak akan menggunakannya.

---

<sup>12</sup> Evi Triandini dkk., “Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia,” *Indonesian Journal of Information Systems* 1, no. 2 (2019): 63–77.

<sup>13</sup> Triandini dkk.

<sup>14</sup> Julia Joklitschke, Benjamin Rott, dan Maike Schindler, “Notions of Creativity in Mathematics Education Research: a Systematic Literature Review,” *International Journal of Science and Mathematics Education* 20, no. 6 (2022): 1161–81, <https://doi.org/10.1007/s10763-021-10192-z>.

e. Tahap 6 yaitu *Code*.

Pada langkah ini, dengan menggunakan *database* dari *Google Scholar* menggunakan *Publish or Perish*, kemudian peneliti melakukan analisis terhadap artikel-artikel tersebut sesuai dengan pertanyaan penelitian.

f. Tahap 7 dan Tahap 8 yaitu *Map and Appraise*

Pada langkah ini, peneliti melakukan pemetaan terhadap artikel dalam bentuk tabel menginterpretasikan perbandingan artikel sesuai dengan kata kunci dan untuk membantu pengidentifikasian penelitian lainnya.

g. Tahap 9 dan Tahap 10 yaitu *Synthesize and Communicate*.

Pada langkah ini, peneliti akan menyajikannya pada hasil penelitian dan pembahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian artikel untuk melakukan SLR dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak yaitu *Publish or Perish* (PoP). *Publish or Perish* yaitu suatu perangkat lunak yang berguna untuk mendapatkan informasi mengenai sitasi dengan mengakses data melalui *Google Scholar Query* dan dianalisis ke dalam statistic.<sup>15</sup> Hasil pencarian dari *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish or Perish* mengenai Pendidikan Muhammadiyah dan KH Ahmad Dahlan dengan kata kunci: Pendidikan, Muhammadiyah, Ahmad Dahlan.

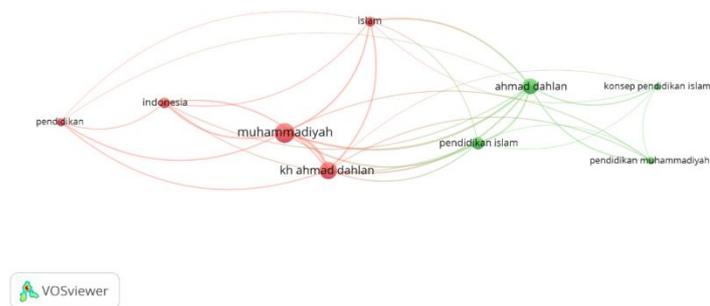
Dalam melakukan pencarian data mengenai *mathematical communication* dan *problem solving* menggunakan *Publish or Perish* tidak hanya dapat dianalisis melalui Microsoft Excel saja, tetapi juga dapat dianalisis menggunakan *VosViewers* untuk mendapatkan data-data yang lainnya. Dalam melakukan analisis menggunakan *VosViewers*, 146 metadata artikel yang sudah didapatkan disimpan dalam bentuk file RIS. Pada gambar 6 dibawah ini merupakan beberapa penulis paling produktif yang menuliskan terkait kedua tema tersebut.

Terdapat 3 visualisasi yang ditampilkan oleh *VosViewers* diantaranya disajikan pada gambar dibawah ini :

Gambar 1 *Network visualization*

---

<sup>15</sup> Dwi Ridho Aulianto, Pawit M Yusup, dan Yanti Setianti, "Pemanfaatan Aplikasi 'Publish Or Perish' Sebagai Alat Sitasi pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjajaran," *Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjajaran 2019*, no. 31 July (2019): 874.



Berdasarkan gambar 1, hasil dari 9 *terms* yang berkaitan atau relevan jika ditampilkan pada *network visualization* terdapat 2 cluster berbeda. Pembagian 2 cluster tersebut diantaranya disajikan dalam tabel 1 berikut:

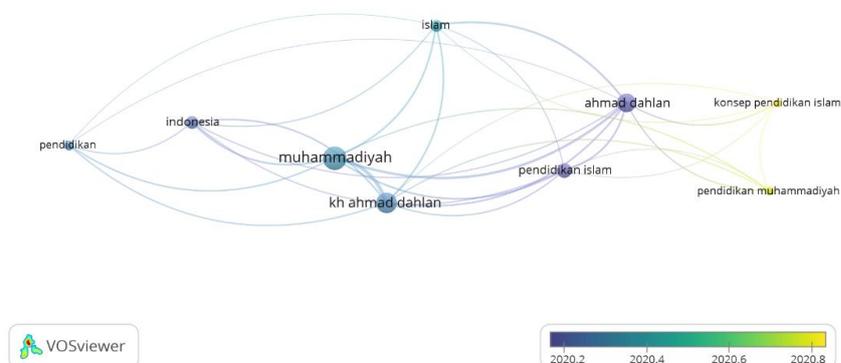
Tabel 1 pembagian cluster berdasarkan warna

Cluster	Warna	Item
1	Merah	Indonesia, Islam, Ahmad Dahlan, Muhammadiyah, Pendidikan
2	Hijau	Ahmad Dahlan, konsep Islam, Pendidikan Islam, Pendidikan Muhammadiyah

Sumber : data yang di olah oleh peneliti

Kemudian, hasil dari 9 *terms* yang berkaitan atau relevan divisualisasikan lagi dengan menghubungkan masing-masing *terms* berdasarkan tahunnya.

Gambar 2 *Overlay Visualization*



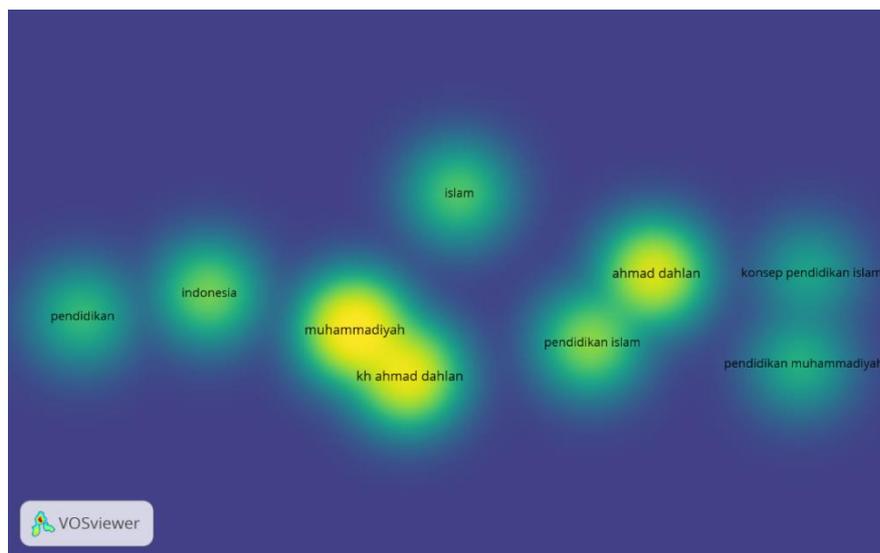
Tabel 2 Pembagian cluster berdasarkan tahunnya

No	Tahun	Warna	Item
1	2020,2	Ungu	Ahmad Dahlan, Pendidikan,Indonesia, Pendidikan Islam
2	2020,4	Ungu muda	Indonesia, Pendidikan, Ahmad dallan, Pendidikan Islam
3	2020,6	Hijau	Islam, Pendidikan, Indonesia, Muhammadiyah, Ahmad Dahlan
4	2020,8	Kuning	Pendidikan Islam, Pendidikan Muhammadiyah

Sumber : data yang di olah oleh peneliti

Kemudian, hasil dari 9 terms yang berkaitan atau relevan *divisualisasikan* lagi dengan menghubungkan masing-masing terms berdasarkan tingkat kecerahannya.

Gambar 3 *Density Visualization*



Berdasarkan Gambar 3, hasil dari 9 *terms* yang berkaitan atau relevan jika ditampilkan pada *density visualization* terdapat beberapa cluster berbeda yang dikelompokkan pada tingkat kecerahannya. Pembagian cluster tersebut disajikan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Pembagian Cluster Berdasarkan Tingkat Kecerahannya

No	Warna	Item
1	Sangar terang	Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan
2	Terang	Ahmad Dahlan, Pendidikan Islam
3	Cukup terang	Pendidikan, Indonesia, Islam
4	Tidak terang	Konsep Pendidikan Islam, Pendidikan

		Muhammadiyah
--	--	--------------

Sumber : data yang di olah oleh peneliti

Tabel 4 Konsep Pendidikan

NO	KONSEP PENDIDIKAN ISLAM	PENELITI
1	K.H Ahmad Dahlan mengemukakan pembaharuan dalam bidang pembentukan lembaga pendidikan Islam yang menggabungkan sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan Belanda (sistem klasikal)	Uyun. <sup>16</sup>
2	Pemikiran utama dari K.H. Ahmad Dahlan dalam dunia pendidikan Islam Indonesia diantaranya: 1). Membawa pembaruan dalam bentuk kelembagaan pendidikan, yang semula seistem pesantren menjadi system sekolah; 2). Memasukkan pelajaran umum kepada sekolah-sekolah keagamaan atau madrasah; 3). Mengadakan perubahan dalam metode pengajaran, dari yang semula menggunakan metode weton dan sorogan menjadi lebih bervariasi. 4). Mengajarkan sikap hidup terbuka dan toleran dalam pendidikan; 5). Dengan Muhammadiyahnya buya berhasil mengembangkan lembaga pendidikan yang beragam dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi dan dari yang berbentuk sekolah agama hingga yang berbentuk sekolah umum. Dan 6). Berhasil memperkenalkan manajemen pendidikan modern ke dalam system pendidikan yang	Rif'an. <sup>17</sup>

<sup>16</sup> Nush Uyun, "Pembaharuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah," *Academia.edu*, t.t., [https://www.academia.edu/35682591/Pembaharuan\\_Pendidikan\\_Islam\\_di\\_Muhammadiyah](https://www.academia.edu/35682591/Pembaharuan_Pendidikan_Islam_di_Muhammadiyah).

<sup>17</sup> A Rif'an, "Pemikiran Pendidikan KH Ahmad Dahlan dan Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari," *academia.edu*, t.t.

	dirancangkannya.	
	mewujudkan dan menumbuhkan manusia religius, orang Islam yang menguasai “ilmu-ilmu agama” maupun “ilmu-ilmu umum”	Muhammad dan Chandra. <sup>18</sup>
3	KH. Ahmad Dahlan memadukan model barat dan Islam dalam hal Pendidikan agar siswa tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga ilmu pengetahuan umum ataupun dengan teknologi	Lazuardi. <sup>19</sup>
4	Pemikiran pendidikan KH Ahmad Dahlan melahirkan model pendidikan integralistik sehingga melahirkan seorang muslim yang alim dan intelek mesti diekslore terus menerus oleh generasi mendatang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pendidikan atau psikologi perkembangan.	Nugroho. <sup>20</sup>
5	Pembaharuan pendidikan yang dilakukan K.H. Ahmad Dahlan menghasilkan lembaga pendidikan Muhammadiyah yang memiliki keutuhan dalam sistem dan praktik pendidikannya. Tidak cukup dengan cerdas secara intelektual akan tetapi diimbangi juga dengan kecerdasan spiritual sebagai pondasi diri menjalankan kehidupan dunia dan akhirat.	Syarifuddin dkk. <sup>21</sup>
6	Menciptakan suatu individu yang tidak	Ismunandar. <sup>22</sup>

<sup>18</sup> M S Muhammad dan P Chandra, “Dinamika Pendidikan Muhammadiyah,” t.t.

<sup>19</sup> L Lazuardi, “Pendidikan Humanisme dalam Perspektif Pendidikan Muhammadiyah,” *FORUM PAEDAGOGIK*, 2018.

<sup>20</sup> R S Nugroho, “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut KH. Ahmad Dahlan,” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2022.

<sup>21</sup> Muhammad Arif Syaifuddin dkk., “Sejarah Sosial Pendidikan Islam Modern di Muhammadiyah,” *TADARUS* 8, no. 1 (2019), <http://dx.doi.org/10.30651/td.v8i1.2649>.

<sup>22</sup> Ismunandar, “Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif Muhammadiyah,” *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities* 1, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.12>.

	hanya mengerti atau paham tentang material, ilmu umum dan dunia, tetapi juga mengerti dan paham tentang spiritual, ilmu agama dan akhirat.	
7	Dengan menggunakan sistem klasikal. Ia menggabungkan sistem pendidikan Belanda dengan sistem pendidikan tradisional secara integral.	Karimuddin. <sup>23</sup>
8	Metode yang ditawarkan adalah sintesis antara metode pendidikan modern Barat dengan tradisional.	Mainuddin dan Septiani. <sup>24</sup>
9	Muhammadiyah menyatukan antara ilmu agama dan ilmu umum serta mengaitkannya dengan trilogy Pendidikan, yakni Pendidikan keluarga, Pendidikan sekolah dan Pendidikan masyarakat	Hidayat dan Hudaidah. <sup>25</sup>
10	Konsep pendidikan yang membahas tentang etika dalam mencari ilmu. Menuntut ilmu adalah karya agama sehingga semua orang yang mencarinya harus memperhatikan etika. Dalam mencari ilmu dan aktivitas keagamaan, keduanya harus dibarengi dengan perilaku al-akhlaqul karimah yang santun.	Rahmah. <sup>26</sup>
11	Menciptakan dunia pendidikan yang tidak hanya berfokus untuk mempelajari ilmu pengetahuan umum saja namun juga berfokus untuk mempelajari ilmu ajaran	Marliza dan Hudaidah. <sup>27</sup>

<sup>23</sup> Fahmi Karimuddin, "Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Tentang Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019).

<sup>24</sup> Mainuddin Mainuddin dan Lilis Dini Septiani, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif KH. Ahmad Dahlan," *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.52266/tajid.v6i1.812>.

<sup>25</sup> Syafri Hidayat dan Hudaidah Hudaidah, "Eksistensi Muhammadiyah Dalam Perkembangan Pendidikan Indonesia," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 1, no. 6 (2021).

<sup>26</sup> Rahmah, "Pemikiran K.H Ahmad Dahlan dan K.H Hasyim Asy'ari Dalam Bidang Pendidikan," *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2021).

<sup>27</sup> Rima Marliza dan Hudaidah Hudaidah, "Dampak Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Pada Bidang Pendidikan Islam," *PENSA* 3, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i1.1133>.

	agama islam , dikarenakan ajaran agama tidak dapat dilepaskan dari kehidupan	
12	Seorang muslim belajar dalam pendidikan agama Islam juga menelaah sumber utama ajaran Islam dengan kebebasan akal dan kejernihan hati nurani dan keharusan merumuskan pemahaman kedalam bentuk aksi sosial	Wardianto. <sup>28</sup>
13	Konsep pendidikan Islam yang berhubungan dengan ide-ide yang berkenaan dengan upaya menanamkan nilai-nilai kepribadian, etika, dan moral dalam diri anak didik	Barkah. <sup>29</sup>
14	Konsep pendidikan Islam K.H. Ahmad Dahlan pada masa sekarang yang mencangkup sejauh mana sistem pendidikan yang dapat dihasilkan, yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan zaman sekarang	Hermawanti dan Nisrokha. <sup>30</sup>
15	Konsep pendidikan Islam menurut KH. Ahmad Dahlan adalah pendidikan yang mampu menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan umum secara bersamaan tanpa memisahkan salah satu diantaranya.	Roynah dan Munib. <sup>31</sup>
16	Konsep Kurikulum Pendidikan Islam menurut K.H. Ahmad Dahlan, yaitu integralistik antara muatan kurikulum	Putra. <sup>32</sup>

<sup>28</sup> Bayu Suta Wardianto, "Relevansi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Terhadap Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0," *Jurnal Penelitian Agama* 21, no. 2 (2020).

<sup>29</sup> Hendi Irawan dan Januar Barkah, "K.H Ahmad Dahlan Perannya dalam Membangun Sistem Pendidikan," *Alur Sejarah: Jurnal Pendidikan Sejarah* 1, no. 2 (2018).

<sup>30</sup> Yuliana Hermawanti, Nisrokha Nisrokha, dan Wahyudin Wahyudin, "Konsep Pendidikan Islam Menurut K.H. Ahmad Dahlan," *Jurnal Ilmiah Promis* 1, no. 1 (2020).

<sup>31</sup> R Roybah dan A Munib, "Konsep Pendidikan Islam Perspektif KH. Ahmad Dahlan dan Relevansinya Dengan Era Global Pendidikan di Indonesia," *MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan*, 2022.

<sup>32</sup> Dhian Wahana Putra, "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif K.H. Ahmad Dahlan," *TARLIM : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.32528/tarlim.v1i2.1704>.

	umum dan muatan kurikulum agama, yang dapat dirinci sebagai berikut: (1) Al-Qur'an (2) Hadits, (3) Akhlaq (budi pekerti), dan	
--	---	--

Sumber : data yang di olah oleh peneliti

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dihasilkan dari VOS Viewer diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil-hasil data tersebut sangat memudahkan peneliti untuk menganalisis konsep pendidikan Islam Muhammadiyah. Dapat di simpulkan konsep pendidikan Muhammadiyah yang mampu menggabungkan antara pendidikan umum dengan Pendidikan agama.

## SARAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini mengenai konsep Pendidikan Muhammadiyah, dalam SLR ini masih dalam cakupan yang penelitian yang tidak terlalu luas, diharapkan di masa pendatang dapat melakukan penelitian yang lain berkaitan dengan Pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Fandi. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah." *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 8, no. 2 (2020): 79–85. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v8i2.1991>.
- Ali, Mohamad. "Membedah Tujuan Pendidikan Muhammadiyah." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 17, no. 01 (2016): 43–56. <https://doi.org/10.23917/profetika.v17i01.2099>.
- Brooks, Melanie C., Jeffrey S. Brooks, Agus Mutohar, dan Imam Taufiq. "Principals as socio-religious curators: progressive and conservative approaches in Islamic schools." *Journal of Educational Administration* 58, no. 6 (2020): 677–95. <https://doi.org/10.1108/JEA-01-2020-0004>.
- Dwi Ridho Aulianto, Pawit M Yusup, dan Yanti Setianti. "Pemanfaatan Aplikasi 'Publish Or Perish' Sebagai Alat Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjajaran." *Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjajaran 2019*, no. 31 July (2019): 874.
- Hermawanti, Yuliana, Nisrokha Nisrokha, dan Wahyudin Wahyudin. "Konsep Pendidikan Islam Menurut K.H. Ahmad Dahlan." *Jurnal Ilmiah Promis* 1, no. 1 (2020).
- Hidayat, Syafri, dan Hudaidah Hudaidah. "Eksistensi Muhammadiyah Dalam Perkembangan Pendidikan Indonesia." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 1, no. 6 (2021).
- Irawan, Hendi, dan Januar Barkah. "K.H Ahmad Dahlan Perannya dalam Membangun Sistem Pendidikan." *Alur Sejarah: Jurnal Pendidikan Sejarah* 1, no. 2 (2018).
- Ismunandar. "Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif Muhammadiyah." *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities* 1, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i1.12>.

- Joklitschke, Julia, Benjamin Rott, dan Maike Schindler. "Notions of Creativity in Mathematics Education Research: a Systematic Literature Review." *International Journal of Science and Mathematics Education* 20, no. 6 (2022): 1161–81. <https://doi.org/10.1007/s10763-021-10192-z>.
- Karimuddin, Fahmi. "Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Tentang Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019).
- Lazuardi, L. "Pendidikan Humanisme dalam Perspektif Pendidikan Muhammadiyah." *Forum PAEDAGOGIK*, 2018.
- Lenggono, Wahyu. "Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia)." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 19, no. 1 (2018): 43–62.
- Lipka, Michael. "Muslims and Islam: Key findings in the US and around the world," 2017.
- Mainuddin, Mainuddin, dan Lilis Dini Septiani. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif KH. Ahmad Dahlan." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.52266/tajdid.v6i1.812>.
- Marliza, Rima, dan Hudaidah Hudaidah. "Dampak Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Pada Bidang Pendidikan Islam." *PENSA* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i1.1133>.
- Muhammad, M S, dan P Chandra. "Dinamika Pendidikan Muhammadiyah," t.t.
- Nashir, Haedar, Drajat Tri Kartono, Rachmad Kristiono Dwi Susilo, dan Bambang Setiaji. "Islam in Indonesia: From puritanism to enlightening religion in the case of muhammadiyah." *Asia Life Sciences* 28, no. 1 (2019): 51–62.
- Nugroho, R S. "Pemikiran Pendidikan Islam Menurut KH Ahmad Dahlan." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2022.
- Nuryana, Zalik. "Revitalisasi pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah pada perguruan muhammadiyah." *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan* 18, no. 1 (2017): 1–11.
- Putra, Dhian Wahana. "Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif K.H. Ahmad Dahlan." *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v1i2.1704>.
- Rahmah. "Pemikiran K.H Ahmad Dahlan dan K.H Hasyim Asy'ari dalam Bidang Pendidikan." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2021).
- Rif'an, A. "Pemikiran Pendidikan KH Ahmad Dahlan dan Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari." *academia.edu*, t.t.
- Roybah, R, dan A Munib. "Konsep Pendidikan Islam Perspektif KH. Ahmad Dahlan dan Relevansinya Dengan Era Global Pendidikan di Indonesia." *MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan*, 2022.
- Sahin, Abdullah. "Critical issues in islamic education studies: Rethinking islamic and western liberal secular values of education." *Religions* 9, no. 11 (2018). <https://doi.org/10.3390/rel9110335>.
- Syaifuddin, Muhammad Arif, Helena Anggraeni, Putri Chusnul Khotimah, dan Choirul Mahfud. "Sejarah Sosial Pendidikan Islam Modern di Muhammadiyah." *TADARUS* 8, no. 1 (2019). <http://dx.doi.org/10.30651/td.v8i1.2649>.
- Triandini, Evi, Sadu Jayanatha, Arie Indrawan, Ganda Werla Putra, dan Bayu Iswara. "Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem

- informasi di Indonesia.” *Indonesian Journal of Information Systems* 1, no. 2 (2019): 63–77.
- Uyun, Nush. “Pembaharuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah.” *Academia.edu*, t.t. [https://www.academia.edu/35682591/Pembaharuan\\_Pendidikan\\_Islam\\_di\\_Muhammadiyah](https://www.academia.edu/35682591/Pembaharuan_Pendidikan_Islam_di_Muhammadiyah).
- Wardianto, Bayu Suta. “Relevansi Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Terhadap Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0.” *Jurnal Penelitian Agama* 21, no. 2 (2020).
- Zarro, Mar’ati. “Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Dan Pendidikan.” *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 9, no. 1 (2020): 61–66. <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.21503>.